Lembar Kerja
Peserta Didik B

Sebelum memulai pembahasan tentang sejarah Tari Hitam Manis (Melenggok), Berilah penjelaskan apa yang kamu ketahui tentang Tari ! Jelaskan dalam bentuk paragraf !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah menjelaskan apa yang kamu ketahui mengenai Tari, lanjutkan ke halaman berikutnya untuk mempelajari tentang Tari Hitam Manis (Melenggok)!

LIVEWORKSHEETS

Sejarah Tari Hitam Manis (Melenggok)

Asal Usul Tari Hitam Manis (Melenggok)

Tari Hitam Manis (Melenggok) adalah seni tari yang berakar dari tradisi Melayu, yang sudah ada sejak masa kejayaan kerajaan-kerajaan Melayu di Nusantara, seperti Kerajaan Melayu Deli (Sumatera Utara), Kesultanan Siak (Riau), serta wilayah pesisir lainnya. Awalnya, tarian ini berkembang sebagai hiburan istana dan sering dipertunjukkan dalam berbagai acara adat, seperti upacara pernikahan, penyambutan tamu kehormatan, atau ritual tradisional. Karena berkembang dari tradisi lisan dan budaya lokal, tidak ada catatan pasti mengenai kapan tarian ini pertama kali diciptakan. Namun, diperkirakan Tari Hitam Manis (Melenggok) mulai dikenal luas setelah kehadiran Tari Serampang 12 yang menjadi inspirasi bagi kemunculan tari ini. Gerakannya dirancang untuk mencerminkan kelembutan, kesopanan, dan irama yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Biasanya, Tari Hitam Manis (Melenggok) diiringi oleh musik khas Melayu, seperti gambus, rebana, dan alat musik tradisional lainnya.

Filosofi di balik gerakan melenggok dalam tarian ini mencerminkan nilai-nilai masyarakat Melayu. Gerakan yang lembut dan anggun melambangkan kehalusan dan keanggunan perempuan Melayu, sedangkan ketegasan yang santun merepresentasikan kepribadian pria Melayu. Filosofi tersebut menggambarkan keseimbangan dalam kehidupan serta harmoni dalam hubungan manusia. Tarian ini juga dianggap sebagai simbol rasa syukur dan keharmonisan yang diekspresikan melalui gerakan indah dan penuh makna.

LIVEWORKSHEETS

Sejarah Tari Hitam Manis (Melenggok)

Nama Tari Melenggok diambil dari ciri khas gerakan tarian ini, yaitu gerakan tubuh atau pinggul yang lembut, lentur, dan berirama, yang menjadi elemen utama dari tariannya. Gerakan ini mencerminkan karakteristik utama dari tarian Melayu yang dinamis namun halus, melambangkan keindahan dan keluwesan budaya Melayu.

Tarian ini menonjolkan gerakan melenggok yang lembut untuk menggambarkan harmoni antara pasangan muda-mudi yang sedang jatuh cinta. Dengan perpaduan antara keindahan gerakan dan iringan musik tradisional, Tari Hitam Manis menjadi perwujudan sempurna dari esensi Tari Hitam Manis (Melenggok), yang menggabungkan tradisi budaya Melayu dengan nilai estetika yang tinggi.

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja
Peserta Didik C

Setelah mengetahui sejarah Tari Hitam Manis (Melenggok). Jelaskan asal dan bagaimana gambaran Tari Hitam Manis (Melenggok)! Kerjakanlah dalam bentuk kertas kerja seperti berikut :

1. Uraikan apa yang dimaksud dengan Tari Hitam Manis (Melenggok)!

.....
.....
.....
.....
.....

2. Dalam konteks budaya Melayu, apa simbolisme yang terkandung dalam gerakan melenggok?

.....
.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja
Peserta Didik C

3. Uraikan apa yang dimaksud dengan Tari Hitam Manis (Melenggok)!

.....
.....
.....
.....
.....

4. Dalam konteks budaya Melayu, apa simbolisme yang terkandung dalam gerakan melenggok?

.....
.....
.....

5. Apa makna filosofis dari gerakan Tari Hitam Manis (Melenggok), khususnya untuk pria dan wanita?

.....
.....
.....
.....
.....

LIVEWORKSHEETS

Tari Hitam Manis (Melenggok)

Sebelum mengetahui makna dan simbol Tari Hitam Manis (Melenggok), mari tonton bagaimana Tari Hitam Manis (Melenggok) yang sebenarnya.

Scan untuk masuk ke link video :

SUMBER: HTTPS://YOUTU.BE/6K2BIWNU8_W?SI=SMVUQNU_CVHELINX

LIVEWORKSHEETS

Latar Belakang Tari Hitam Manis (Melenggok)

Ragam I (Pertemuan)

Ragam pertama Tari Hitam Manis menampilkan kisah pertemuan antara dua pemuda yang mencerminkan keindahan cinta, persahabatan, dan suasana riang khas kehidupan pesisir. Cerita dimulai dengan pertemuan tak terduga di sebuah pantai, di mana kedua tokoh saling tertarik melalui gerakan yang lembut namun penuh energi.

Gerakan-gerakan menari dalam ragam ini merepresentasikan interaksi awal mereka, dimulai dengan sikap malu-malu namun penuh kekaguman. Dengan gerakan tangan yang halus dan langkah kaki yang dinamis, komunikasi tersirat yang penuh simbol terpancar, seolah mengungkapkan emosi tanpa kata. Momen kebersamaan ini berkembang menjadi permainan dan kejar-kejaran yang ceria, diiringi irama musik yang menggembirakan dan penuh semangat. Melalui tarian, hubungan mereka berubah dari pertemuan kebetulan menjadi persahabatan yang hangat. Ragam ini menjadi lambang kebahagiaan, keharmonisan, dan awal hubungan yang penuh makna, ditampilkan melalui gerakan yang memikat dan bernuansa budaya khas.

Ragam II (Perkenalan)

Ragam kedua Tari Hitam Manis melanjutkan kisah pertemuan yang diceritakan dalam ragam pertama, dengan fokus pada fase perkenalan yang lebih mendalam. Pada tahap ini, kedua tokoh mulai memahami satu sama lain dan menjalin hubungan yang lebih akrab.

LIVEWORKSHEETS

Gerakan-gerakan dalam ragam ini mencerminkan dinamika emosi yang semakin dekat, dimulai dengan langkah yang lembut dan ritmis, menunjukkan rasa hormat dan ketertarikan di antara mereka. Senyuman, mengulangi, dan gerakan menari yang harmonis menggambarkan dialog tak terucap, yang memperkuat ikatan emosional mereka.

Seiring berjalannya cerita, tempo musik meningkat dan gerakan menjadi lebih lincah, menggambarkan suasana hati yang kian riang. Elemen gerakan seperti bermain dan berkejaran menonjolkan kehangatan hubungan yang terjalin. Kegembiraan dan kebersamaan menjadi inti cerita pada tahap ini, menggambarkan tumbuhnya rasa percaya dan hubungan yang semakin erat.

Ragam III (Menjemput Pasangan)

Ragam ketiga Tari Hitam Manis mengisahkan momen berharga ketika seorang tokoh pria datang untuk menjemput pasangannya. Adegan ini menjadi lambang kematangan cinta serta kesiapan untuk memulai perjalanan hidup bersama, dengan rasa percaya dan keyakinan yang mendalam antara kedua tokoh.

Dalam ragam ini, gerakan tarian dipenuhi dengan nuansa kebahagiaan dan harapan. Tokoh pria digambarkan melangkah dengan penuh percaya diri, sementara tokoh wanita mencerminkan kelembutan dan kemesraan. Gerakan mereka yang selaras menjadi simbol keselarasan dan komitmen yang terjalin kuat di antara keduanya.

- Proses Penjemputan

Pemuda memasuki panggung dengan gerakan bersemangat, mencerminkan keyakinan dan rasa gembira. Setiap langkahnya menampilkan sikap tegas namun tetap lembut, menunjukkan rasa hormat sekaligus kesiapan untuk memikul tanggung jawab.

LIVEWORKSHEETS

- Penyambutan Pasangan

Wanita menyambut kehadiran pemuda tersebut dengan gerakan anggun yang mengekspresikan rasa percaya dan kehangatan. Interaksi melalui gerakan menari menciptakan komunikasi tanpa kata, seolah-olah setiap gerakan tubuh mengungkapkan emosi terdalam mereka.

Ragam IV (Mengantar Pasangan)

Ragam keempat Tari Hitam Manis menggambarkan puncak cerita, yaitu saat seorang tokoh pria mengantar pasangannya menuju fase kehidupan baru. Adegan ini melambangkan kedewasaan hubungan, cinta yang penuh tanggung jawab, serta perjalanan emosional yang mendalam.

Gerakan dalam ragam ini lebih ekspresif dan penuh makna, mencerminkan perpaduan antara rasa haru dan kebahagiaan. Tokoh pria digambarkan dengan sikap penuh perhatian, mengiringi pasangannya yang anggun dan penuh keyakinan menuju tujuan mereka. Gerakan tangan yang gemulai dan langkah ritmis menampilkan harmoni serta keindahan hubungan keduanya.

- Persiapan Mengantar

Tarian diawali dengan gerakan pemuda yang mencerminkan tekad dan tanggung jawab. Langkahnya yang mantap dipadukan dengan gerakan tangan yang lembut, menandakan keseriusan untuk mendampingi pasangannya.

- Perjalanan Bersama

Pasangan ini bergerak secara sinkron, menggambarkan kebersamaan dan saling pengertian. Pola lantai yang mengarah ke depan atau melingkar sering digunakan untuk melambangkan perjalanan hidup mereka.

LIVEWORKSHEETS

- Momen Perpisahan

Pada puncak cerita, pemuda melakukan gerakan simbolis seperti memberikan salam atau doa sebagai tanda penghormatan sebelum perpisahan. Gerakan ini dilakukan dengan lembut, menggambarkan rasa ikhlas dan harapan.

- Harapan dan Kesediaan

Tokoh wanita merespons dengan gerakan elegan yang mengekspresikan kesiapan untuk melangkah ke babak baru. Gerakan ini mencerminkan rasa syukur, harapan, dan doa untuk kelangsungan perjalanan mereka.

Melalui Ragam IV, Tari Melemggok menyampaikan pesan mendalam tentang cinta yang tulus, hormat, dan tanggung jawab. Proses menyatukan pasangan bukan sekadar aksi fisik, melainkan simbol restu dan komitmen dalam hubungan yang matang. Musik pengiring dengan tempo lembut yang perlahan meningkat memberikan kesan emosional, menutup tarian dengan keindahan yang mendalam.

LIVEWORKSHEETS